

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas tentang Akad Syirkah pada Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Madzhab Maliki, maka ditarik kesimpulan yaitu Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah memperbolehkan semua bentuk akad syirkah yang meliputi syirkah inan, syirkah abdan, syirkah wujud, syirkah mufawadhah dan syirkah mudharabah. Madzhab Maliki memperbolehkan syirkah inan, syirkah abdan dan syirkah mufawadhah tetapi tidak dengan *syirkah wujud*. Syirkah wujud tidak sah karena *syirkah* hanya berhubungan dengan nilai harta dan kerja, sementara dua unsur pokok ini tidak terdapat dalam *syirkah wujud*. Madzhab Maliki juga tidak memasukkan *mudharabah* sebagai salah satu bentuk *syirkah*, karena mudharabah merupakan akad tersendiri dalam bentuk kerjasama lain, dan tidak dinamakan dengan *syirkah*.

B. Saran

1. Sebaiknya dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dibedakan dengan jelas tentang pembagian syarat dan rukun syirkah sehingga dapat dipahami pembaca dan dapat di aplikasikan secara benar dalam praktik.
2. Bagi akademisi perlu adanya penelitian lebih lanjut unsur madzhab fiqih dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dari aspek lainnya. Karena Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah ini merupakan salah satu acuan peraturan yang dipakai dalam Pengadilan Agama sehingga perlu jeli dalam penentuan hukum Islam.